

**AKTIVITAS PETANI SAYUR DI NAGARI PADANG
LAWEH DALAM SENI GRAFIS**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana pendidikan Seni Rupa*



**AHMAD JAMIL ILLAHI
19020073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

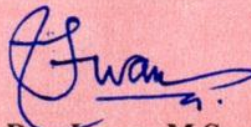
PERSETUJUAN KARYA AKHIR

**AKTIVITAS PETANI SAYUR DI NAGARI PADANG LAWEH
DALAM SENI GRAFIS**

Nama : Ahmad Jamil Illahi
NIM : 19020073
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2025

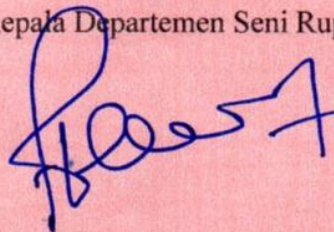
Disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Drs. Irwan, M.Sn

NIP. 19620709.199103.1.003

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

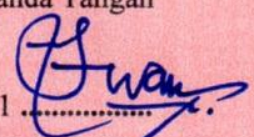
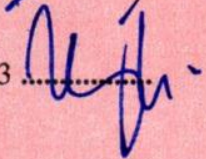
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

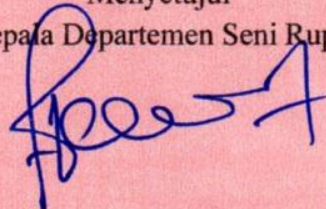
Nama : Ahmad Jamil Illahi
NIM : 19020073
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2025

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Pembimbing :	<u>Drs. Irwan, M.Sn.</u> NIP. 19620709.199103.1.003	: 1 
2. Penguji I :	<u>Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19790712.200501.2.004	: 2 
3. Penguji II :	<u>Drs. Ariusmedi, M.Sn.</u> NIP. 19620602.198903.1.003	: 3 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir* dengan judul “Aktivitas Petani Sayur Di Nagari Padang Laweh Dalam Seni Grafis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 7 Februari 2025

Saya yang menyatakan

Ahmad Jamil Illahi

NIM 19020073

ABSTRAK

AHMAD JAMIL, 2024. Petani Sayur di Nagari padang Laweh Dalam Seni Grafis *Relief Print*

Tujuan dari karya ini adalah untuk memvisualisasikan Aktivitas petani sayur di Nagari Padang Laweh dalam seni grafis, ini menjelaskan Aktivitas keseharian petani sayur dimana menjadi kebiasaan masyarakat dan menjadi mata pencariann masyarakat yang ada dilingkungan penulis, maka dari itu penulis mengangkat karya dengan judul Aktivitas petani sayur di Nagari Padang Laweh dalam seni grafis dan bentuk gambaran keseharian masyarakat dalam menanam sayur dan kegiatan lainnya yang ada di ladang mulai dari awal proses menanam sehingga melewati beberapa proses sampai memanen hasil ladang.

Metode penciptaan yang digunakan adalah metode konsorsium seni melalui lima tahapan berkarya yakni: (1) persiapan, meliputi observasi dan eksplorasi: (2) elaborasi, mencakup pengumpulan referensi: (3) sintesis, yaitu penerapan ide pokok: (4) realisasi konsep melalui pembuatan karya: dan (5) tahap penyelesaian berupa penyusunan laporan dan pameran karya akhir.

Sepuluh karya seni grafis menggunakan teknik *linoleum cut* berukuran 50cm x 60 cm yang Karya-karya tersebut berjudul: Membuka Lahan, Menanam, Mengangkut Pupuk, Memupuk, Sesal Ditengah Panen, Jerih Payah Diladang, Mencari Nafkah, Kehidupan Petani, Generasi Petani, Harmoni Manusia Dan Alam,

Kata Kunci: Aktifitas, Petani, Sayur, linolieum *Block Print*, Seni Grafis, Seni Grafis Cetak Tinggi.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunianya serta memberikan keyakinan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan judul “Aktivitas petani sayur Dinagari Padang Laweh Dalam Seni grafis relief print” tak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dirasakan sekarang ini.

Penulis menyadari penulisan Laporan Karya Akhir ini tidak terlepas dari kesulitan, dan kendala yang dihadapi. berkat bimbingan dan petunjuk, arahan serta dorongan dari Dosen Pembimbing serta pihak lain Alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Drs. Irwan M.Sn selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.

1. Orang tua saya yang saya cintai Bapak (Reulin), Ibu (Welma), yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan karya akhir ini.
2. Ibu Dr. Yofita Sandra S.Pd, M.Pd, selaku Penguji Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Penguji Tugas Akhir Program Studi

Pendidikan Seni Rupa.

4. Bapak Angga Elpatsa, S.Pd., M.Sn selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa sekaligus ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak, Ibu dosen dan staf dan Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Teman seperjuangan sekalian yang kerap memberikan semangat selama pembuatan karya akhir ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, sehingga perlu rasanya kritik dan saran yang mendukung bagi penulis kedepannya. Harapan penulis, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umum dan bagi penulis khususnya.

Padang , Februari 2025

Ahmad Jamil Illahi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KARYA AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
1. Petani.....	9
2. Petani Padang Laweh	10
B. Landasan Penciptaan	11
1. Pengertian Seni	11
2. Seni Rupa	12
3. Seni Grafis.....	16
C. Karya Relevan	21
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan	23
BAB III METODE PENCIPTAAN/PENGGARAPAN.....	26
A. Metode Penciptaan	26
B. Proses Penciptaan.....	27
1. Persiapan	28
2. Elaborasi.....	28
3. Sintesis	29
4. Realisasi Konsep	29
5. Penyelesaian.....	44
C. Kerangka Konseptual	45

D. Jadwal Pelaksanaan.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	47
A. Deskripsi Karya	47
B. Pembahasan Karya.....	47
1. Karya 1	47
2. Karya 2	49
3. Karya 3.....	51
4. Karya 4.....	53
5. Karya 5	55
6. Karya 6	57
7. Karya 7	59
8. Karya 8	60
9. Karya 9	62
10. Karya 10.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran-Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paquena Maestro	5
Gambar 2. A handful of hopeful word	6
Gambar 3. In the fiedls	22
Gambar 4. Crush the Carst	23
Gambar 5 Sketsa 1.....	33
Gambar 6 Sketsa 2.....	34
Gambar 7 Sketsa 3.....	34
Gambar 8 Sketsa 4.....	35
Gambar 9 Sketsa 5.....	35
Gambar 10 Sketsa 6.....	34
Gambar 11 Sketsa 7.....	34
Gambar 12 Sketsa 8.....	37
Gambar 13 Sketsa 9.....	37
Gambar 14 Sketsa 10.....	38
Gambar 15 Pahat Grafis.....	39
Gambar 16 Roll Brayer	39
Gambar 17 Karet Linoleum.....	40
Gambar 18 Tinta cetak.....	41
Gambar 19 Kaca	41
Gambar 20 Memindahkan Sketsa.....	42
Gambar 21 Mengolah klise	42
Gambar 22 Mengolah Tinta	43
Gambar 23 Memindahkan Klise Ke Media.....	44
Gambar 24 Kerangka Konseptual	45
Gambar 25 Karya 1	47
Gambar 26 Karya 2	49
Gambar 27 Karya 3	51
Gambar 28 Karya 4	53

Gambar 29 Karya 5	55
Gambar 30 Karya 6	57
Gambar 31 Karya 7	59
Gambar 32 Karya 8	60
Gambar 33 Karya 9	62
Gambar 34 Karya 10	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan/Bimbingan Proposal	46
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara agraris, karena pertanian masih mendominasi perekonomiannya. Meskipun wilayahnya masih didominasi oleh perairan (maritim) yang cukup luas hampir diseluruh wilayah Indonesia. Bertani menjadi bagian pokok dari profesi warga negara Indonesia yang berada di wilayah dataran tinggi pedesaan, karena mereka menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian. Secara umum, petani didefinisikan sebagai orang yang bekerja di sektor pertanian.

Nagari Padang Laweh merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, berjarak 3 km dari kantor Camat Sungai Pua, Nagari Padang Laweh didominasi oleh permukiman warga pedesaan yang mayoritas warganya sebagai petani sayur.

Petani adalah salah satu pekerjaan utama yang dilakukan oleh petani yang memiliki lahan di dataran tinggi Nagari Padang Laweh. Bentuk pertanian yang ada di Padang Laweh terutama petani sayur, menanam jenis sayuran, diantaranya adalah tomat, sawi, brokoli, cabai, terong, kol, daun bawang, wortel, dan masih banyak lainnya yang ditanam oleh petani sayur Nagari Padang Laweh.

Nagari Padang Laweh merupakan salah satu lahan yang terbentang luas dengan keindahan alam dan dataran tingginya yang dapat disebut sebuah anugrah yang diwariskan kepada masyarakat Padang Laweh, masyarakat

Padang Laweh memanfaatkan keindahan alamnya dengan menjadikan destinasi wisata atau agrowisata seperti gunung dan bukit dengan memperlihatkan tanaman sayur petani yang terhampar luas juga berhadapan dengan gunung marapi, pada pagi hari disambut dengan “sunrise” dari gunung marapi petani juga melakukan penanaman pohon, membuat batas ladang dengan pintu rimba, ini dilakukan supaya tidak terjadinya penggundulan hutan yang mengakibatkan terjadinya longsor, menjaga aliran air yang ada pada sekitaran ladang sebagai sumber air untuk disalurkan.

Dari pengalaman penulis proses yang dilakukan dalam bertani khususnya menanam sayur, proses yang dilalui sangatlah sederhana mulai dari pembibitan, pada proses pembibitan petani mulai membuat tempat pembibitan biasanya dibuat di pinggir ladang yang akan ditanam, setelah melakukan pembibitan langsung melalui proses mengolah ladang/lahan yang akan ditanam, pengolahan lahan dilakukan dengan cara bersama, setelah proses pengolahan lahan lanjut dengan penanaman benih yang telah dibibit sebelumnya, setelah melakukan penanaman masuk pada proses perawatan, pada proses perawatan ini memakan waktu yang cukup panjang mulai dari pemupukan hingga pemberian pestisida secara rutin sekali seminggu, pencabutan rumput yang berada di sekitar tumbuhnya sayur tersebut, hingga melakukan panen.

Setelah tanaman sayur dipanen, kemudian membawa hasil sayur ke pasar untuk dijual dengan menggunakan transportasi mobil pick up, cara menjual sayuran hasil panen para petani cukup menarik, karena hasil panen

dijual sendiri tidak dibawa ke toke-toke besar yang ada dipasar tersebut. Kemudian memberi harga pada hasil panen tersebut hingga datang penawar untuk dibeli. Proses ini dialami oleh petani secara terus menerus kemudian hal ini yang melatar belakangi Penulis mengangkat karya dalam seni grafis teknik *relief print* untuk memperkenalkan seni grafis ke masyarakat umum, masyarakat mengenal karya seni grafis sama halnya dengan seni lukis, Padahal seni grafis memiliki perbedaan dengan seni lukis dan patung, penulis ingin mengedukasi seni grafis kepada masyarakat umum bahwasanya seni grafis memiliki daya tarik yang tinggi dan memiliki daya tarik tersendiri terdapat pada garis toresan.

Berdasarkan latar belakang diatas, ditambah dengan lingkungan tempat tinggal penulis adalah lingkungan mayoritas petani sayur, maka penulis tertarik menjadikan aktivitas petani dan keindahan alam sebagai objek utama pada karya akhir dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik *relief print*..

Alasan penulis mengangkat aktivitas petani sebagai ide dalam karya seni grafis adalah ingin memperkuat identitas lokal Padang Laweh dengan karya seni grafis *relief print*, untuk memperkenalkan warisan budaya serta, sebagai wadah bagi penulis untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman terkait aktifitas petani dan apresiasi terhadap alam dan lingkungan untuk menyadarkan masyarakat tentang menjaga kelestarian alam dan untuk pengembangan wisata dalam mendukung perekonomian kreativitas daerah Padang Laweh.

Oleh karena itu penulis membuat karya akhir dengan judul “**Aktivitas Petani Sayur di Nagari padang Laweh Dalam Seni Grafis**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Dari pengalaman penulis yang sering membantu ayah dan ibu di kebun sebagai petani sekaligus sebagai pedagang sayuran yang setiap panen menjual berbagai jenis sayuran dan sering ikut serta membantu berjualan kepasar sayur terdekat.

Kemudian Penulis mulai mengamati proses petani dalam menjalankan teknik bercocok tanam hingga panen, mulai dari mengolah lahan, pembibitan, menanam, merawat tanaman tersebut, panen, hingga menjualnya kepasar. Ternyata tidak semudah yang kita kira dalam bertani sayur. Mulai dari mengamati proses pertumbuhan sayur yang kita tanam tersebut, baik untuk pertumbuhan daun, pertumbuhan buahnya, sampai memperhatikan hama apa yang sedang dialami pada sayur tersebut.

Berdasarkan rumusan ide penciptaan di atas penulis menyimpulkan bagaimana memvisualisasikan aktivitas petani sayur sebagai objek utama dalam bentuk karya seni grafis.

C. Orisinalitas

Sebelum penulis menciptakan sepuluh karya seni grafis relief print yang idenya bersumber dari aktifitas petani, penulis telah melihat beberapa referensi atau acuan bagi penulis untuk berkarya dalam penciptaan karya akhir ini penulis mengacu pada sebuah karya dari Leopoldo Mendes dan David Frazer.

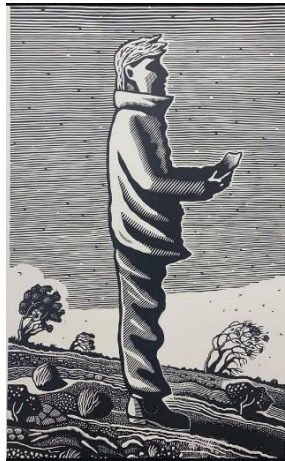
Sebuah karya dianggap benar-benar original, apabila karya tersebut menampilkan ide-ide, corak, atau gaya yang khas dalam sebuah bentuk yang baru. Namun pada dasarnya menampilkan sesuatu hal yang benar-benar baru tersebut merupakan sesuatu yang sulit, sebab membutuhkan pengamatan terlebih dahulu, imajinasi, kreatifitas, dan inovasi baru dari masing-masing orang. Maka dari itu setiap orang harus melakukan kreatifitas yang lebih lagi untuk menciptakan suatu hal yang benar-benar baru dari suatu yang ada sebelumnya. Karya yang menjadi acuan penulis dalam membuat karya akhir ini adalah seniman dari luar negeri.



Gambar 1 : Paquena Maestro
45 cm x 60 cm, *relief print*
Sumber : Madison Museum of Contemporary

Leopoldo mendez adalah seniman berkebangsaan mexico yang lahir pada tahun 1902 dan wafat pada tahun 1969. Dalam karya Leopoldo Mendez yang berjudul paquena maestro (Guru Paquena) menggambarkan tekad tunggal seorang guru sekolah muda, dia berjalan sendirian sambil membawa koper melintasi lanskap yang tandus, tampak mungil di bawah langit yang dipenuhi bentuk-bentuk simbolis yang tampak menjadi pemandunya.

Perbedaan dan persamaan karya yang akan penulis buat dengan acuan Leopoldo Mendez yaitu sama-sama menggunakan teknik relief print. Tipe yang digunakan iyalah cukil kayu sedangkan penulis menggunakan linoleum.



Gambar 2.
A Handful Of Hopeful Word
 70 cm x 42 cm, relief print
 Sumber : David Frazer Art

Karya yang berjudul *A handful of hopeful word* (segenggam kata penuh harapan) menampilkan sosok manusia dalam pose merenung pria ini berdiri diatas sebuah bukit sambil memegang buku kecil di tanganya, pemandangan alam yang sederhana dengan garis-garis horizontal. Karya ini mengartikan sebuah kehidupan dan hubungan alam sekitar.

Perbedaan dan persamaan karya yang penulis buat dengan karya acuan david frazer, sama-sama menggunakan teknik relif print, dan dari segi pewarnaan sama-sama menggunakan *monocrome*. Perbedaan dari karya acuan dengan karya penulis yaitu tema yang berda, penulis mengangkat tema aktifitas petani, sedangkan karya acuan mengangkat tema kehidupan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah memvisualisasikan aktivitas petani sayur lereng gunung singgalang di Nagari Padang Laweh. Mulai dari pembentukan lahan, biasanya penggarapan lahan ini dilakukan dengan cara bersama sama dengan petani lain ini biasa dinamakan “legaran” sama dengan tolong menolong antar petani, pembibitan tanaman, menanam, perawatan seperti memberi pupuk pada sayuran, membersihkan rumput liar di sekitaran tumbuh sayur, memberi pestisida, memanen, dan memperkenalkan ke masyarakat luas..

2. Manfaat

Dalam karya seni grafis ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berkarya seni grafis terutama teknik relief print.
- b. Menambah wawasan pengalaman estetis kepada masyarakat terhadap aktifitas petani sayur di Nagari Padang Laweh.
- c. Untuk perkembangan bagi dunia seni grafis itu sendiri.
- d. Mampu dan terampil dalam proses penciptaan karya seni.
- e. Dapat meningkatkan kepekaan diri sendiri terhadap kondisi-kondisi petani sayur tersebut.
- f. Sebagai media untuk memperkenalkan petani sayur padang laweh ke masyarakat luas. Agar publik yang melihat karya penulis sadar betapa

berharganya petani daerah yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan pangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Karya penulis di angkat dari aktifitas petani sayur lereng nagari Padang Laweh. Berawal dari kehidupan di sekitar penulis yang mayoritas penduduk yang ada di daerah ini bekerja sebagai petani. Terutama petani sayur, Petani sayur adalah salah satu pekerjaan utama yang dilakukan oleh petani yang memiliki lahan di dataran tinggi Nagari Padang Laweh. Bentuk pertanian yang ada di Padang Laweh meliputi petani sayur dan menanam jenis sayuran, diantaranya adalah tomat, sawi, brokoli, cabai, taruak singgalang, terong, kol, daun bawang, wortel, dan masih banyak lainnya yang di tanam oleh petani sayur Nagari Padang Laweh. Di Nagari Padang Laweh terbentang luas lahan pertanian dengan keindahan alam dan dataran tinggi yang dapat disebut sebagi anugrah masyarakat padang laweh dan menjadi salah satu bentuk daya tarik daerah Padang Laweh.

Dalam proses bekarya penulis mengalami hambatan dan menyebabkan terlambatnya proses penyelesaian karya dan laporan ini, dengan bantuan dan masukan pembimbing maka hambatan tadi dapat teratasi. Dimulai dalam pengembangan ide, penulisan, penuangan ide warna dan background dan hal hal lain.

Masalah lain yang mungkin akan muncul, untuk menghindarinya penulis menyarankan untuk membagi waktu dan kesehatan, karena selama pengerjaan karya akan menguras tenaga dan pikiran.

Dalam karya grafis yang penulis ciptakan 10 karya seni grafis dengan judul sebagai berikut : Membukaan lahan (60cm x 61cm), Menanam (50cm x 60cm), Mengangkut Pupuk (50cm x 60cm), Memupuk (50cm x 60cm), Sesal Ditengah Panen (50cm x 60cm), Jerih payah Diladang (50cm x 50cm), Mencari Nafkah (50cm x 60cm), Sumber Kehidupan Petani (50cm x 60cm), Generasi Petani (50cm x 60cm), Harmoni Manusia Dan Alam (50cm x 60cm).

B. Saran-Saran

Penulis berharap dengan menciptakan karya seni ini dapat menjadi media belajar dan menambah wawasan penulis, pengamatan masyarakat luas yang melihatnya, melalui karya ini penulis berharap bisa mengingat dan menyampaikan pada masyarakat.terutama kepada mahasiswa pentingnya untuk menghargai alam, kegiatan dan mata pencarian yang ada di sebuah tempat, salah satunya petani, karena petanilah kita dapat menikmati sayuran dan semua hasil panen dari petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Siti Nur. 2022. Seni Grafis : Jenis, Cara Membuat dan Contohnya. katadata.co.id. 20 Januari 2023
- Arsana, B. (2013). Seni Lukis Realis. *Yogyakarta: Depdikbud*. Bandem (Konsensi Seni 2010)
- Budiwirman. 2011. Seni Cetak Mencetak . padang: Sukabina Pres Ernis. 2011. Nirmana 1. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Budiwirman. 2011. Seni Cetak Mencetak. Padang: Sukabina press.
- Budiwirman. 2012. Seni, Seni Grafis dan *Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP press. Didapat Dari: <http://Repositori.Unp.ac.id/8444/1/BUKU%20SENI%20GRAFIS.pdf>. Diakses tanggal: 20 November 2023
- Fauzi, Eko Ramdi. 2019. Membuat Karya Seni Grafis dengan Teknik Cetak Tinggi. sumber.belajar.kemdikbud.go.id.
- Ganto. Nasbani. 2007 konsep dasar visual jilid I . Padang . UNP Press
- Herbert Read dalam bukunya berjudul *The Meaning og Art* (1951) mengartikan pengertian seni
- Ibnu khaldun dalam kitab Mukhadimah (2004: 525-526) Kartika, 2007, Kritik Seni, Rekayasa Sains, Bandung. Katadata.co.id. 26 Desember 2021
- Mustika, Praba. 2021. Memahami Seni Rupa, Pengertian, Unsur dan Contohnya. Utami, Silmi Nurul. 2021. Empat Cabang Seni Budaya. Kompas.com. 12 April 2021.
- Soemar jadi, dkk 1992. Keendidikan kesenian departemen kependidikan
- Sony dharsono kartika. 2004. Seni rupa modrn. Bandung. Rekayasa sains XIII. No.1.Hal,14